

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan pasang surut dan terbagi dalam tiga periodisasi, yaitu periode awal masuknya Islam ke Indonesia pada abad ke-13 sampai abad ke-16, periode kolonial pada abad ke-17 dan periode pembaharuan pendidikan Islam pada awal abad ke-20.¹ Pada periode pembaharuan pendidikan Islam, pendidikan Islam di Indonesia juga terbagi menjadi tiga sistem, yaitu sistem pesantren, madrasah, dan sekolah. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang berasal dari India, lalu digunakan sebagai pengajaran agama Hindu di Jawa kemudian diambil alih oleh Islam dengan menawarkan pengajaran kitab-kitab kuning (klasik) yang dipimpin para kyai sebagai ciri khas pendidikan Islam pertama di Indonesia. Sekolah pada awalnya merupakan sebuah kebijakan politik yang dibuat oleh Belanda dengan tujuan untuk menghambat pertumbuhan pendidikan Islam di Indonesia.²

Seiring waktu, pesantren dianggap tidak mampu mengikuti perkembangan zaman karena hanya berfokus pada pengajaran agama. Masyarakat Indonesia memerlukan lembaga pendidikan yang lebih terstruktur, dengan demikian masyarakat Indonesia tidak terlalu tertinggal jauh dari segi pengetahuan

¹ Ya'kub, Bahaking Rama, "Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pilar: Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 15, No.1/2024, hlm. 76-77.

² Ahmadi Lubis, "Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 4, No. 2/2018, hlm. 1078-1081.

dibandingkan masyarakat kolonial, sehingga dapat tetap mempertahankan identitas dan kebudayaan Islam pada masa kolonial. Sistem madrasah dirancang untuk menjadi penengah antara pesantren dan sekolah dengan cara memasukkan mata pelajaran umum selain mata pelajaran agama pada sistem pendidikannya. Tujuannya agar masdrasah mampu mempertahankan ajaran agama Islam pada masa berkuasanya pemerintahan kolonial yang ingin menghambat perkembangan pengajaran agama Islam di Indonesia. Akan tetapi, pada kenyataannya setelah Indonesia merdeka sistem pesantren, madrasah, dan sekolah yang diwariskan oleh Belanda menciptakan dualisme dalam sistem pendidikan di Indonesia hingga periode akhir tahun 1970-an di masa Orde Baru.³

Pada tahun 1990-an, delapan tahun menjelang era Reformasi, terdapat sekelompok mahasiswa Indonesia yang menyadari bahwa telah terciptanya dualisme dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mereka adalah sekelompok mahasiswa atau aktivis pergerakan dakwah Islam di beberapa kampus negeri di Indonesia. Kelompok pergerakan tersebut memiliki pemikiran untuk merancang pendirian pendidikan Islam yang bisa menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan agama, tidak memisahkan antara ilmu dunia dan ilmu akhirat, atau ilmu umum dan agama. Pemikiran inilah yang menjadi salah satu penyebab kemuculan ide dan gagasan tentang Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Indonesia.⁴

³ *Ibid*, hlm. 1078-1081.

⁴ Muhammad Yusup, "Eksklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Yogyakarta", *Jurnal Religi*, Vol.13, No. 1/2017, hlm 76.

Perkembangan Sekolah Islam Terpadu (selanjutnya ditulis SIT) dimulai dari jenjang sekolah dasar (SD) yang ditambahkan kata Islam terpadu (IT) menjadi percontohan sekolah Islam terpadu pertama di Indonesia. SD IT mendapat banyak respon positif karena diikuti dengan munculnya beberapa SD IT antara tahun 1993-2000 di Jawa Barat, yaitu SD IT Nurul Fikri tahun 1993, SD IT Al-Hamidiyah tahun 1996, SD IT Darul Abidin tahun 1998, SD IT Ummul Qura tahun 1999, dan SD IT Al-Muqarrabin tahun 2000. Mulanya sekolah-sekolah ini dikelola secara mandiri oleh masyarakat. SIT kemudian juga hadir pada jenjang SLTP IT dan SLTA IT. SIT pada tingkat menengah pertama yang berhasil didirikan adalah SLTP Islam Terpadu Nurul Fikri pada tahun 1996.⁵

Untuk wilayah Sumatera Barat, Irwan Prayitno seorang pendiri Yayasan Adzkia Sumatera Barat merupakan tokoh yang memperkenalkan SIT kepada masyarakat Sumatera Barat, terkhusus masyarakat kota Padang. Pada tanggal 15 Juli 1996, Irwan Prayitno bersama rekannya mendirikan SD IT Azkia di Jl. Taratak Paneh, Kelurahan Korong Gadang, Kuranji sebagai Sekolah Islam Terpadu (SIT) pertama di Kota Padang.⁶

Melalui respon positif masyarakat, dibentuklah komunitas atau organisasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) pada tahun 2003. JSIT adalah organisasi masyarakat yang bergerak dibidang pendidikan, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP dan Pendidikan Tinggi dengan konsep Islam sebagai landasan filosofis, konsepsional, operasional, dan menumbuhkan seluruh fitrah siswa. Dengan

⁵ *Ibid*, hlm 76-77.

⁶ Profil Yayasan Adzkia Sumatera Barat (Sumbar), Website Yayasan Adzkia Sumatera Barat, <https://www.adzkiasumbar.or.id/profil>, diakses pada 11 Oktober 2025, pukul 21.19.

dukungan penyelenggara pendidikan, orang tua, masyarakat serta pemerintah yang bersifat nirlaba, independent, terbuka, JSIT siap bekerja sama dengan pihak manapun selama mendatangkan manfaat yang sesuai dengan visi dan misinya.⁷

Perkembangan SIT melalui JSIT secara resmi berdiri di Indonesia pada 31 Juli 2003. Pendirian dan peresmian dipimpin oleh Dr. Fahmi Alaydrus sebagai ketua Yayasan Nurul Fikri yang beralamat di Jl. Tugu Raya, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. Pada tahun 2023 tercatat bahwa, perkembangan anggota SIT yang tergabung dalam organisasi JSIT telah tersebar sebanyak 2.460 sekolah dari berbagai jenjang satuan pendidikan yang tersebar pada setiap provinsi di Indonesia. Sebagai lembaga penyelenggara SIT yang tersebar di seluruh Indonesia, organisasi ini membagi delapan cabang wilayah yang dipimpin masing-masing koordinator.⁸ Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang tergabung dalam Regional II keanggotaan JSIT. Setelah kelulusan angkatan pertama SD IT Adzkia di bawah naungan Yayasan Adzkia Sumatera Barat, didirikan SMP IT Adzkia masih pada lokasi yang sama dengan SD IT Adzkia.⁹

Secara keseluruhan, untuk wilayah Provinsi Sumatera Barat terdapat 117 sekolah yang tergabung sebagai anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).

⁷ Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, Sekolah.penggerak.kemendikdasmen.go.id, https://sekolah.penggerak.kemendikdasmen.go.id/orga_nisasipenggerak/profilpenggerak/jaringan-sekolah-islam-terpadu-jsit-indonesia/, diakses pada 15 Oktober 2025, pukul 21.31.

⁸ Zainal Abidin, Tolibatussaadah, Walfajri, Agus Trioni Nawa, “ Kontribusi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia”, *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol.6, No.2/2022, hlm. 124.

⁹ Profil Yayasan Adzkia Sumatera Barat (Sumbar), Website Yayasan Adzkia Sumatera Barat, <https://www.adzkiasumbar.or.id/profil>, diakses pada 11 Oktober 2025, pukul 21.19.

Pada tingkat menengah pertama terdapat 20 SMP Islam Terpadu yang tersebar pada masing-masing kabupaten . Tiga di antaranya berada di Kabupaten Tanah Datar, yaitu SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun (*boarding school*), SMP Islam Terpadu Insan Kamil Batusangkar (*boarding school*) dan SMP Islam Terpadu Masjid Raya Lantai Batu (*full day school*). Dari ketiga SMP Islam Terpadu yang ada, dua di antaranya menerapkan sistem *boarding school* dan salah satunya menerapkan sistem *full day school*.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, di antara ketiga SMP Islam Terpadu tersebut, yang menarik perhatian penulis adalah SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun (selanjutnya ditulis SMP IT Qurrata A'yun). Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihadatul Ummah (selanjutnya ditulis YPDI Wihdatul Ummah). Yayasan ini didirikan pada tanggal 11 Juli 1992 oleh H. Muslim Muhammad Yatim, Lc dan dr. Nasrullah. Berlokasi di Jl. Muhammad Yamin No 28 Malana Ponco Batusangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Antara tahun 1995-2023, di bawah naungan YPDI Wihdatul Ummah telah berkembang, TK IT Qurrata A'yun, Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Qurrata A'yun, SD IT Qurrata A'yun Batusangkar, SD IT Qurrata A'yun Lintau, SD IT Qurrata A'yun 3 Batusangkar, SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar, dan SMA IT Qurrata A'yun Batusangkar. Selain mengelola lembaga pendidikan,

¹⁰ JSIT Indonesia: Informasi Data Anggota, , <https://anggota.jsit.id/>, diakses pada 9 Oktober 2025, pukul 16.24.

yayasan ini juga mengelola Rumah Tahfiz Quran dan Badan Waqaf Nazir Qurrata A'yun.¹¹

Ini memperlihatkan bahwa yayasan yang menaungi sekolah ini telah berkontribusi dalam perkembangan sekolah berlabel terpadu di Kabupaten Tanah Datar setahun sebelum berakhirnya pemerintahan Soeharto pada masa Orde Baru menuju era Reformasi dan juga dirintis oleh mahasiswa yang tergabung dalam aktivitas dakwah kampus. Pendirian SMP IT Qurrata A'yun ini diperkuat oleh dua alasan. *Pertama*, karena YPDI Wihdatul Ummah telah berhasil mendirikan dan mengelola TK IT Qurrata A'yun pada tahun 1995 dan SD IT Qurrata A'yun pada tahun 2003 sebagai sekolah berbasis pendidikan Islam dan berkarakter mulia dengan melaksanakan 100% kurikulum pendidikan nasional, kurikulum JSIT, dan kurikulum lokal Qurrata A'yun untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang tertulis dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. *Kedua*, karena adanya usulan dan dorongan para orang siswa SD IT Qurrata A'yun untuk mendirikan atau menyediakan sekolah lanjutan bagi anak-anak agar dapat menjadi generasi penerus yang tetap menjaga nilai-nilai ajaran Islam.¹²

SMP IT Qurrata A'yun akhirnya didirikan sebagai sekolah lanjutan dari SD IT Qurrata A'yun pada tahun 2016. Penerimaan pendaftaran siswa (khusus laki-

¹¹ Yulia Fitri, "Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar", *Skripsi* (Batusangkar: Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022), hlm. 45-46.

¹² Yopi Candra, *Profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT Qurrata A'yun*, 10 Juli 2023, Yayasan Pendidikan Dakwah Islam Wihdatul Ummah SMPIT Qurrata A'yun Kabupaten Tanah Datar.

laki) untuk pertama kalinya pada tahun 2016, dengan total 11 orang siswa. Selama masa perkembangannya, SMP IT Qurrata A'yun telah berpindah lokasi sebanyak dua kali sampai akhirnya dapat menetap di Jorong Bulakan, Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah Datar saat ini. Lokasi pertama berdirinya SMP IT Qurrata A'yun beralamat di Ruko Graha Sandeni di Jl. Surimaharajo Dirajo Dusun Tuo Limo Kaum. Lalu pindah ke lokasi kedua di gedung bekas pesantren M. Thaib Umar yang beralamat di Jl. Sawah Parik, Jorong Balai Ateh Sungayang, Kecamatan Sungayang. Kemudian pindah lagi untuk menetap di Jorong Bulakan, Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan dengan status tanah milik sendiri. SMP IT Qurrata A'yun merupakan sekolah Islam terpadu yang menerapkan program sekolah berasrama (*boarding school*). Ini dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan generasi masa depan yang cerdas secara akademik, intelektual dan spiritual.¹³

Kehadiran dan perkembangan SMP IT Qurrata A'yun yang terletak di Jorong Bulakan Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan menarik bagi saya untuk diteliti tentang sejarah perkembangan sekolah secara umum atau menyeluruh. Semangat yayasan untuk menjawab tuntutan dari para orang tua yang telah mempercayakan pendidikan anak-anaknya dari jenjang TK hingga SD untuk dapat mempertahankan dan melanjutkan ilmu yang telah didapatkan melalui lembaga pendidikan ini menarik untuk dituliskan. Pembinaan melalui sistem sekolah asrama atau *boarding school* alih-alih sistem *full day school*, pemisahan ruang kelas antara siswa laki-laki dan siswi perempuan pada proses belajar dan mengajar menarik

¹³ Profil Sekolah Bagian 1, Instagram SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar, <https://www.instagram.com/reel/C9v2CapvTRV/?igsh=MTl2aXkyb3E3NHRzdw==>, diakses pada 8 September 2025, pukul 21.20

untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A’yun Nagari Padang Magek Tanah Datar, 2016-2023”.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A’yun Nagari Padang Magek Tanah Datar Tahun 2016-2023. Untuk memperjelas fokus kajian, maka penelitian ini dirinci ke dalam tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Qurrata A’yun pada tahun 2016?
2. Bagaimana sistem pengelolaan internal di SMP IT Qurrata A’yun tahun 2016-2023?
3. Bagaimana pelaksanaan program sekolah berasrama atau *boarding school* di SMP IT Qurrata A’yun tahun 2016-2023?

Penelitian ini memiliki dua batasan masalah yaitu batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial penelitian ini adalah Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dan batasan temporal dalam penelitian adalah tahun 2016-2023. Batasan awal tahun pada 2016 karena pada tahun tersebut sekolah ini didirikan. Batasan akhir pada tahun 2023 karena dianggap telah bisa menggambarkan perkembangan sekolah dari aspek lokasi, guru, siswa, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan program yang dilaksanakan di SMP IT Qurrata A’yun.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Qurrata A'yun pada tahun 2016.
2. Untuk menjelaskan bagaimana sistem pengelolaan internal di SMP IT Qurrata A'yun tahun 2016-2023.
3. Untuk menjelaskan pelaksanaan program sekolah berasrama atau *boarding school* di SMP IT Qurrata A'yun tahun 2016-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian tambahan untuk referensi kajian sejarah pendidikan, terkhusus sejarah pendidikan Islam di Indonesia dan Sumatera Barat dari sudut pandang sekolah Islam terpadu (SIT) di Kabupaten Tanah Datar.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai sejarah pendidikan Islam di Indonesia dapat ditemukan melalui studi pustaka berupa, buku, skripsi dan juga artikel dalam jurnal yang telah dituliskan atau diteliti sebelumnya, yaitu:

Buku pertama berjudul *Sejarah Pendidikan Islam*. Ditulis oleh Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A. Buku ini membahas dan menjelaskan mengenai sejarah pendidikan Islam dari zaman Rasulullah SAW hingga saat ini yang bersifat akademis, sehingga dapat memahami pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam mulai dari kemunculannya hingga saat sekarang yang bernilai positif

terhadap perubahan-perubahan dan pembaruan-pembaruan sistem pendidikan Islam.¹⁴

Kemudian terdapat buku yang berjudul *Sejarah Pendidikan Islam Studi Dinamika Sosial-Intelektual dan Transformasi Kelembagaan*. Ditulis oleh Zainal Abidin dan Tobibatussaadah. Buku ini menjelaskan sejarah pendidikan Islam secara menyeluruh atau global dalam dinamika sosio-politik, dinamika intelektualitas dan perubahan kelembagaan yang menggambarkan suatu perjalanan panjang umat Islam. Karena pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat dinamis, mengikuti perkembangan dan kebutuhan manusia melalui ide-ide dan inovasi para intelektual muslim, terkhususnya terhadap sejarah pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.¹⁵

Selanjutnya buku berjudul *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Ditulis oleh Witrianto. Buku ini membahas dan menjelaskan secara berurutan mengenai konsep-konsep pendidikan, sejarah pendidikan di Indonesia mulai dari masa Hindu Buddha, masa kerajaan Islam, masa kolonial Belanda, masa pendudukan Jepang, pendidikan pada masa awal kemerdekaan, serta masa orde lama. Selain itu, di dalam buku ini juga dijelaskan mengenai sejarah lembaga pendidikan Islam dan sekolah swasta di Minangkabau. Pada buku ini juga dijelaskan mengenai sejarah madrasah, pondok pesantren tradisional, dan pesantren modern di Indonesia yang dipelopori oleh Sumatera Thawalib dan Diniyah Putri di Padang Panjang.¹⁶

¹⁴ J. Suyuthi Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2019).

¹⁵ Zainal Abidin, Tobibatussaadah, *Sejarah Pendidikan Islam Studi Dinamika Sosial-Intelektual dan Transformasi Kelembagaan* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2023).

¹⁶ Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia* (Padang: CV. Afifa Utama: 2022).

Selain buku-buku, terdapat karya skripsi yang menuliskan tentang sejarah perkembangan sebuah lembaga pendidikan Islam di Indonesia terkhususnya sekolah dengan konsep Islam terpadu. Yang pertama *skripsi* berjudul “Alam sebagai Media Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta”. Ditulis oleh Naili Fauziah Lutfiani. Selain berfokus untuk menjelaskan mengenai konsep pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran PAI yang tertuang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), skripsi ini juga menjelaskan dan menuliskan mengenai gambaran umum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta meliputi profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana prasarana, serta biaya pendidikan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.¹⁷

Kemudian pada *skripsi* berjudul “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar 2002-2014”. Ditulis oleh Adhan. Penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, sejarah Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah, proses berdirinya sekolah, struktur organisasi, perkembangan kurikulum, Proses Belajar Mengajar (PBM), perkembangan siswa dan tenaga pengajar, perkembangan sarana dan prasarana, faktor pendukung dan penghambat perkembangan sekolah. Pada skripsi ini juga dijelaskan mengenai dampak keberadaan sekolah dalam

¹⁷ Naili Fauziah Lutfiani, “Alam sebagai Media Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

bidang pendidikan, sosial, agama dan ekonomi bagi masyarakat sekitar kota Makassar.¹⁸

Terdapat juga *skripsi* berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP IT KU Rejang Lebong”. Ditulis oleh Ihsan Abdul Hafiedh. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa SMP IT KU Rejang Lebong menerapkan penggabungan Kementerian Pendidikan (Kemendikbud), Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu, dan Kurikulum Kementerian Agama (Kemenag). Tujuannya agar dapat membentuk karakter siswa yang religius dengan cara menyisipkan muatan materi agama pada setiap mata pelajaran serta tantangan-tantangan yang dihadapi. Pada skripsi ini juga dijelaskan mengenai sejarah didirikannya SMP IT KU Rejang Lebong pada tahun 2014 di bawah naungan Yayasan Al-Amin Curup, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa-siswi serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.¹⁹

Kemudian terdapat *skripsi* yang berjudul “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMP IT Insan Cendikia *Boarding School* Payakumbuh”. Ditulis oleh Desi Afriwanti. Skripsi ini menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SMP IT Insan Cendikia *Boarding School* Payakumbuh untuk melakukan promosi sekolah melalui kerja sama tim antara tim IT dan tim humas dalam mempromosikan

¹⁸ Adhan, “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar 2002-2014”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2016).

¹⁹ Ihsan Abdul Hafiedh, “Analisis Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP-IT KU Rejang Lebong”, *Skripsi* (Curup: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2025).

sekolah dengan menggunakan strategi bauran pemasaran. Meski pembahasan utama mengenai promosi sekolah, pada skripsi ini juga dijelaskan mengenai perkembangan sekolah ketika mulai didirikan pada tahun 2010 di bawah naungan Yayasan Insan Cendikia Payakumbuh, serta perkembangan jumlah siswa-siswi dari tahun 2016-2020.²⁰

Skripsi lainnya yang relevan berjudul “Sejarah Eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu Tahun 1991-2018”. Ditulis oleh Anggi Saputra. Pada skripsinya dijelaskan tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Al-Fida mencakup profil yayasan, sejarah yayasan, maksud dan tujuan yayasan, struktur organisasi serta sarana yang dimiliki yayasan. Selain itu juga dijelaskan mengenai eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu meliputi bidang keagamaan, sosial dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan yayasan ini telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan mulai dari TK IT, SDI T, SMP IT, SMA IT dan Pesantren.²¹

Setelah melakukan studi literatur melalui buku dan skripsi terdahulu, penulis juga menemukan beberapa artikel yang relevan. Artikel pertama berjudul “Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SMP IT Insan Kamil Sidoarjo”. Ditulis oleh Mohamad Rojii, Istikomah, Choirun Nisak Auliana, Imam Fauji. Artikel ini menjelaskan tentang sejarah kemunculan sekolah Islam terpadu dan berfokus pada salah satu SMP IT yang berada di Sidoarjo yang menggunakan

²⁰ Desi Afriwanti, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMP IT Insan Cendekia *Boarding School* Payakumbuh”, *Skripsi* (Batusangkar: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021)

²¹ Anggi Saputra, “Sejarah dan Eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu Tahun 1991-2018”, *Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2020).

desain gabungan kurikulum nasional, kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kurikulum khas sekolah. Gambaran mengenai implementasi tersebut salah satunya adalah dengan menonjolkan nilai-nilai agama Islam bukan hanya pada mata pelajaran agama Islam, tapi dimaksimalkan pada seluruh mata pelajaran yang ada.²²

Pada artikel berjudul “Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Pasaman Barat (Studi Kasus SMP Islam Terpadu Tahun 2008-2022)”. Ditulis oleh Masfalinda, Danil Mahmud Chaniago, dan Yulfira Riza. Artikel ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan dua sekolah Islam terpadu (SIT) yang berkembang di Kabupaten Pasaman Barat, yaitu SMP IT Darul Hikmah yang didirikan tahun 2008 serta SMP IT Al-Kahf yang didirikan tahun 2017. Dalam artikel juga dijelaskan mengenai dampak kehadiran sekolah ini bagi kehidupan masyarakat di Pasaman Barat, di antaranya dari segi keagamaan, pendidikan, politik, dan budaya. Selain itu juga dijelaskan mengenai partisipasi beberapa tokoh partai politik yang terlibat dalam perkembangan sekolah.²³

Selanjutnya terdapat artikel berjudul “Model Manajemen Pendidikan SMP IT Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang”. Ditulis oleh Wahab. Artikel ini menjelaskan bagaimana SMP IT Nurul Islam Tengaran menggunakan manajemen pendidikan modern melalui prosedur yang didokumentasikan secara rapi, sehingga

²² Mohamad Rojii. Istikomah, Choirun Nisak Auliana, Imam Faujini, “Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SMP-IT Insan Kamil Sidoarjo”, *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2/2019.

²³ Masfalinda, Danil Mahmud Chaniago, Yulfira Riza “Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Pasaman Barat (Studi Kasus SMP Islam Terpadu Tahun 2008-2022)”, *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 24, No. 2/2024.

bisa terlaksanakan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. Pada artikel juga dijelaskan bahwa sekolah menerapkan sistem pendidikan *boarding school* untuk membekali siswa pemahaman agama, kedisiplinan, dan ketaatan dalam beribadah yang didukung oleh sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), dan kerja sama antara yayasan, sekolah dan masyarakat, sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan manajemen pendidikan pada sekolah dengan sistem pendidikan berbasis Islam terpadu dan *boarding school*.²⁴

Artikel selanjutnya berjudul “Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Menata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al- Uswah Bangil”. Ditulis oleh Saefuddin Famsah. Artikel ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya SMP IT Al- Uswah, serta alasan orang tua dari masyarakat muslim khususnya yang tinggal di perkotaan memiliki ketertarikan lebih pada sekolah berbasis pendidikan Islam yang disebut dengan Sekolah Islam Terpadu. Fokusnya adalah pada masyarakat menegah dan menegah atas. Selain itu juga dijelaskan mengenai kurikulum yang digunakan sekolah untuk dapat mengatasi tantangan globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang.²⁵

Juga terdapat artikel berjudul “Perkembangan Kebijakan Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam Terpadu di Indonesia”. Ditulis oleh Mursal. Artikel

²⁴ Wahab, “ Model Manajemen Pendidikan SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang”, *Jurnal Smart Studi Masyarakat Religi dan Tradisi*”, Vol. 4, No. 1/2018.

²⁵ Saefuddin Famsah, “ Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Menata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Uswah Bangil”, *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1/2025.

ini menjelaskan tentang sejarah tiga lembaga pendidikan Islam di Indonesia, sehingga dapat diketahui apa saja karakteristik dari masing-masing lembaga pendidikan Islam tersebut, seperti kelebihan dan kekurangan masing-masing lembaga. Pada artikel ini juga dijelaskan tentang sejarah perkembangan sistem pendidikan, sistem pembelajaran, kebijakan, dan kurikulum yang digunakan dari masing-masing lembaga pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari pesantren sebagai lembaga pendidikan yang muncul pertama di Indonesia, lalu madrasah, sekolah, dan sekolah Islam terpadu.²⁶

Berdasarkan studi pustaka terdahulu yang telah dituliskan di atas, penulis belum menemukan adanya penelitian sejarah pendidikan mengenai SMP IT Qurraata A'yun yang berlokasi Nagari Padang Magek Tanah Datar, 2016-2023. Ditemukan juga bahwa masih sedikitnya pembahasan mengenai sejarah perkembangan sekolah Islam terpadu di daerah Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Tanah Datar.

E. Kerangka Analisis

Penelitian ini membahas mengenai sejarah perkembangan SMP IT Qurraata A'yun Nagari Padang Magek Tanah Datar, 2016-2023. Penelitian ini memiliki fokus pada sejarah pendidikan, terkhususnya sejarah pendidikan Islam di bawah naungan suatu yayasan atau lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, berulang-ulang dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia menuju arah

²⁶ Mursal, "Perkembangan Kebijakan Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam Terpadu di Indonesia", *Jurnal Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 21, No. 2/2024.

yang lebih baik yang dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan formal atau non formal. Kunci dari pendidikan adalah perubahan dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, tidak tahu menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil, dan kurang baik menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki tujuan agar manusia dapat menggunakannya sebagai cara untuk meningkatkan harkat dan martabatnya.²⁷

Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang muncul dan berkembang menjadi sebuah fenomena baru yang menarik perhatian kalangan masyarakat muslim, terkhususnya masyarakat muslim perkotaan. Sekolah Islam Terpadu muncul untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia bercorak dikotomik.²⁸ Dengan menerapkan konsep pendidikan pada masa Rasulullah SAW yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As Sunnah dan tidak memisahkan antara pelajaran umum dan pelajaran agama. Istilah "Terpadu" digunakan untuk menguatkan semangat dalam dakwah pendidikan dalam melawan pemahaman yang menganggap bahwa segala sesuatu yang bersifat duniawi tidak memiliki hubungan dengan sesuatu yang bersifat keagamaan. Maka, sekolah Islam terpadu dalam pelaksanaannya menerapkan pendekatan penyelenggaraan pendidikan dengan memadukan pendidikan umum dan agama menjadi satu jalinan kurikulum.²⁹

²⁷ Witrianto, *op.cit.*, hlm 1 dan 12.

²⁸ Zakarsih, Juliana, Masduki, Kasmianti, *Sekolah Islam Terpadu (SIT): Manajemen dan Model Pendidikan Alternatif Indonesia* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus: 2020), hlm. 1-2.

²⁹ Ahmad Rusdiana, *Sistem Sekolah Islam Terpadu* (Bandung: Tresna Bhakti: 2024), hlm.18.

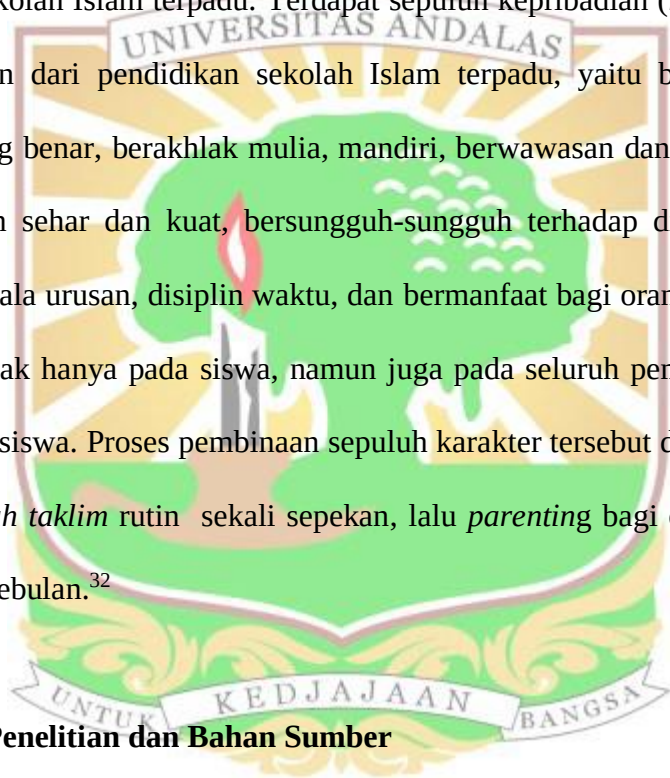
Konsep pendidikan Islam terpadu ini sejalan dengan pemikiran Azyumardi Azra yang berpendapat bahwa Islam adalah ajaran yang menyeluruh dan terpadu. Terpadu yang dimaksud adalah pendidikan Islam dapat menuntun seseorang dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Pencarian ilmu pengetahuan adalah bentuk ibadah umat manusia kepada Allah dan dapat diterapkan umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya pendidikan Islam harus memiliki karakteristik yang menjadi pembeda dengan pendidikan umum, di antaranya: *Pertama*, pendidikan Islam adalah penelanan pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan, dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah. *Kedua*, pendidikan Islam termasuk ibadah kepada Allah, maka dalam pencarian, penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan sangat ditekankan nilai-nilai akhlak. *Ketiga*, pendidikan Islam harus bisa mengembangkan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang. *Keempat*, pengalaman dari pendidikan tersebut dapat dipertanggung jawabkan kepada Tuhan dan kepentingan masyarakat dengan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Sekolah Islam terpadu juga disebut sebagai lembaga pendidikan alternatif. Sekolah Islam terpadu bukanlah model transformasi dari madrasah ataupun pesantren, namun sekolah Islam terpadu adalah pengembangan dari model sekolah umum. Pembelajaran yang dikembangkan lebih banyak pada bidang ilmu pengetahuan umum seperti sekolah lainnya, Namun, perbedaannya adalah mata

³⁰ Himawan Mukhamad, "Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Azyumardi Azra", *Tesis* (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. 59-61.

pelajaran sains maupun umum tersebut ditambahkan unsur-unsur khas keislaman dalam kurikulumnya.³¹

Ideologi pendidikan yang diajarkan sekolah Islam terpadu menerapkan ideologi yang diterapkan oleh organisasi pergerakan Islam yang bernama Ikhwanul Muslimin atau Jamaah Tarbiyah yang dijadikan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah Islam terpadu. Terdapat sepuluh kepribadian (*muswafat*) yang menjadi tujuan dari pendidikan sekolah Islam terpadu, yaitu berakidah lurus, beribadah yang benar, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan dan bepengetahuan luas, berbadan sehat dan kuat, bersungguh-sungguh terhadap dirinya, terampil mengelola segala urusan, disiplin waktu, dan bermanfaat bagi orang lain. Ideologi ini berlaku tidak hanya pada siswa, namun juga pada seluruh pemangku sekolah dan orang tua siswa. Proses pembinaan sepuluh karakter tersebut dilakukan dalam bentuk *halaqah taklim* rutin sekali sepekan, lalu *parenting* bagi orang tua siswa sekali dalam sebulan.³²



F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Penelitian berjudul “Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A’yun Nagari Padang Magek Tanah Datar, 2016-2023”, merupakan penelitian yang menggunakan empat tahapan metode sejarah. Di antara tahapan metode sejarah adalah Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

³¹ Zakarsih, Juliana, Masduki, Kasmianti, *op.cit.*, hlm. 3.

³² Ahmad Rusdiana, *op.cit.*, hlm.28-29.

Heuristik (Pengumpulan Sumber) merupakan tahapan paling awal dan terdahulu yang dilakukan dalam metode penelitian sejarah. Tahap ini merupakan proses dikumpulkannya sumber-sumber yang relevan dan akan menjadi bahan baku yang sesuai untuk penelitian.³³ Sumber-sumber sejarah dapat didefinisikan sebagai bahan baku (*raw materials*) sejarah yang mencakup semua aktivitas manusia di masa lalu dalam bentuk kata maupun kalimat yang diucapkan atau dalam bentuk tertulis. Sumber sejarah dapat berwujud suatu ciptaan dari kegiatan manusia yang pada awalnya tidak dimaksudkan secara sengaja untuk dapat diberikan sebagai informasi kepada generasi yang akan datang.³⁴

Sumber sejarah terbagi ke dalam dua kategori sumber. Pertama sumber primer dan kedua sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung mendekati objek dan ditulis langsung oleh pelaku sejarah atau seorang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa sejarah.³⁵ Peneliti melakukan pengumpulan sumber primer berupa dokumen atau arsip sekolah yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti surat izin operasional Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Qurrata A'yun Kabupaten Tanah Datar tahun 2018, surat izin operasional Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Qurrata A'yun Kabupaten Tanah Datar tahun 2023, Brosur Penerimaan Siswa Baru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Qurrata A'yun tahun 2016/2017, 2020/2021,

³³ Faizal Arifin, *Metode Sejarah: Merencanakan dan Menulis Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023). hlm.7.

³⁴ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 75.

³⁵ Faizal Arifin, *op. cit.*, hlm. 14.

2021/2022, 2023/2024, buku komitmen integritas SMP IT Qurrata A'yun tahun 2023, dokumentasi foto pribadi gedung SMP IT Qurrata A'yun di Kecamatan Lima Kaum, dan dokumentasi pribadi foto gedung SMP IT Qurrata A'yun di Kecamatan Sungayang, dan dokumentasi pribadi foto gedung SMP IT Qurrata A'yun di Kecamatan Rambatan, Nagari Padang Magek. Penulis juga melakukan pengumpulan sumber lisan berupa wawancara dengan satu orang pendiri yayasan, enam orang guru, satu orang tua siswa, empat orang siswa, dan serta empat orang alumni SMP IT Qurrata A'yun.

Sumber sekunder, merupakan sumber yang kedudukannya berada di bawah sumber primer. Sumber ini merupakan sumber yang dapat didengar dari orang lain atau didapatkan melalui media yang tidak hidup sezaman dengan peristiwa yang terjadi.³⁶ Peneliti mengumpulkan sumber sekunder dari literatur berupa, buku, skripsi, artikel, dan video yang terdapat di masa yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Sumber ini didapatkan melalui studi kepustakaan pada perpustakaan Universitas Andalas, ruang baca Fakultas Ilmu Budaya, dan sumber internet dari berbagai website, artikel, dan sosial media yang tersedia, terutama melalui Facebook dan Instagram SMP IT Qurrata A'yun.

Kritik Sumber, yaitu proses dari tahapan untuk menyelidiki sumber informasi, jejak tersebut secara mendalam dan teliti.³⁷ Kritik sumber umumnya dilakukan secara teliti pada sumber-sumber utama. Kritik ini berkaitan dengan

³⁶ Faizal Arifin, *loc. cit.*

³⁷ Nina Herlina, *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020* (Bandung: Satya Historika, 2011), hlm. 30.

proses pengujian tentang kebenaran dan keaslian sumber. Dalam metode sejarah digunakan kritik internal dan kritik eksternal.³⁸

Kritik eksternal adalah metode untuk menguji aspek-aspek luar dari sumber sejarah, seperti asal usul sumber untuk memperoleh keseluruhan informasi yang ada dan menentukan apakah individu tertentu telah mengubah sumber pada waktu tertentu atau tidak. Hasil dari kritik eksternal, terdapat dokumen atau arsip sekolah yang lolos, seperti surat keputusan izin operasional sekolah tahun 2018 dan 2023, data guru dan pegawai dari tahun 2016-2023, data alumni tahun 2016-2023, daftar prestasi akademik dan non akademik siswa, serta brosur yang digunakan sebagai media promosi dan informasi sekolah pada tahun tertentu, yaitu tahun 2016, 2018, 2022, dan 2023. Kemudian kritik internal menurut istilahnya menekankan aspek dalam yang merupakan isi dari sumber berupa kesaksian untuk menegakkan fakta-fakta. Umumnya sumber yang digunakan adalah wawancara dengan beberapa informan terkait. Dari 16 informan yang ada, semuanya dinyatakan lolos dari kritik sumber. Kemudian juga digunakan sumber dari internet, salah satunya video promosi sekolah. Beberapa informasi yang disampaikan dalam video ini tidak lolos dari kritik internal karena memuat informasi kurang tepat dalam pelaksanaan atau realitasnya.³⁹

Interpretasi, yaitu tahapan penafsiran fakta-fakta yang telah ada dan menetapkan makna serta yang saling berhubungan diantara fakta-fakta yang

³⁸ Helius Sjamsuddin, *op. cit.*, hlm. 103-104.

³⁹ *Ibid.* hlm. 104- 105 dan 112- 113. .

diperoleh. Dalam tahapan ini data dan keterangan yang diperoleh peneliti akan dicantumkan dalam penulisan skripsi maupun lampiran.⁴⁰

Historiografi, yaitu sebuah studi tentang bagaimana sejarah ditulis dan dipahami. Ini mencakup analisis metode, teori dan perspektif yang digunakan oleh sejarawan dalam menyusun narasi sejarah yang sangat berpengaruh pada hasil akhir dari penulisan.⁴¹

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembahasan di dalam penulisan proposal ini, maka perlu dikemukakan sistematika yang akan menjadi pedoman dalam penulisan yang akan memiliki keterikatan satu sama lainnya sehingga menjadi suatu kajian dapat dipahami secara menyeluruh. Sistematika penulisan pada proposal ini dituliskan sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian yang akan menjelaskan mengenai pendahuluan dan pengenalan terkait penelitian ini. Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber dan sistematika penulisan. Pada bab ini peneliti akan mengetahui apa, siapa, bagaimana, dan dimana fokus utama penelitian.

⁴⁰Nina Herlina, *loc. cit.*

⁴¹ La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa, Vina Karina Putri, Suharni Suddin, Liza Husnita, Sudarman, Meldawati, Hisna, Juliandry Kurniawan Junaidi, Arditya Prayogi, Hasni Hasan, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hlm. 6.

Bab II merupakan bagian yang akan menjelaskan mengenai latar belakang lahirnya sekolah Islam terpadu di Indonesia, Sumatera Barat dan Kabupaten Tanah Datar, kemudian tinjauan umum mengenai SMP IT Qurrata A'yun dari segi letak dan kondisi geografis dan kondisi pendidikan dan penduduk di Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah Datar. Pada bab ini juga akan dituliskan mengenai sejarah dan proses didirikannya Yayasan Pendidikan Dakwah Islam Wihdatul Ummah dan SMP IT Qurrata A'yun.

Bab III merupakan bagian yang akan menjelaskan mengenai bagaimana pengelolaan internal sekolah, meliputi guru, siswa, Proses Belajar Mengajar (PBM), ekstrakurikuler, kelompok belajar dan prestasi akademik maupun non akademik yang diraih siswa di SMP IT Qurrata A'yun .

Bab IV merupakan bagian yang akan menjelaskan mengenai program sekolah berasrama atau *boarding school* di SMP IT Qurrata A'yun sebagai bagian dari proses pembinaan karakter siswa, meliputi: kebijakan program, sarana dan prasarana asrama, kriteria siswa, aktivitas yang dilakukan siswa di asrama, dan manfaat yang diperoleh.

Bab V merupakan bab akhir berupa kesimpulan yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah di tuliskan pada bagian rumusan masalah